

ABSTRAK

Deskripsi tentang tindak pidana tanpa hak izin pencipta melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan. Oleh Suniati Bani Mata. NIM: 22310216.

Penelitian ini membahas tentang tanpa hak izin pencipta melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan sebagaimana di atur dalam Pasal 133 ayat (3) Jo Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, Jo pasal ke-2 Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2014 tentang hak cipta. Kajian ini berfokus pada pertimbangan hukum dalam tiga putusan, yaitu putusan pengadilan Negeri Nomor 69/Pid.Sus/2016, Putusan Pengadilan Tinggi Nomor 76/Pid.Sus/2017, Putusan Mahkamah Agung Nomor 365/Pid.Sus/2018. Penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif dan jenis penelitian Normatif. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan? Bagaimana modus pelaku dalam melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan? Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti dalam tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan? Variabel penelitian yang di gunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana dan penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan, bagaimana modus pelaku dalam melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan, bagaimana akibat terhadap pelaku dan barang bukti dalam melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim dalam tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan.

Kesimpulan Penelitian ini menegaskan alasan yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan yakni, a. pelaku ingin mendapatkan keuntungan, b. kemudahan teknologi yang dapat di akses oleh pelaku, modus pelaku dalam melakukan tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan, a. mengumpulkan copyan dari buku-buku, b. melakukan penulisan kembali, c. pencetakan buku palsu, d. di pasarkan kembali, akibat hukum terhadap pelaku dan barang bukti dalam tindak pidana penerbitan buku dan pendistribusian ciptaan, a. terhadap barang bukti, a. Pengadilan Negeri Menjatuhkan Pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan Pidana Penjara Selama 6 (enam) bulan dengan masa percobaan 1 (Satu) Tahun. b. Pengadilan Tinggi Menjatuhkan Pidana Kepada Terdakwa oleh karena itu dengan Pidana Penjara Selama 2 (dua) tahun. c. kasasi Menjatuhkan pidana kepada terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun denda Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak bayar maka di ganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.

Kata Kunci: Tindak Pidana pembajakan buku yang merupakan pelanggaran hak cipta secara komersial tanpa izin, yang menimbulkan tanggung jawab pidana berdasarkan delik aduan.

ABSTRACT

Description of Criminal Acts of Unauthorized Publishing and Distribution of Books Without the Creator's Consent. By: Suniati Bani Mata. Student ID: 22310216.

This research discusses the criminal act of publishing and distributing copyrighted works without the creator's permission, as regulated in Article 133 paragraph (3) in conjunction with Article 9 paragraph (1) letters a, b, and e, in conjunction with Article 2 of the Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 2014 concerning Copyright. This study focuses on the legal considerations in three court decisions: District Court Decision Number 69/Pid.Sus/2016, High Court Decision Number 76/Pid.Sus/2017, and Supreme Court Decision Number 365/Pid.Sus/2018. This research employs descriptive and normative legal research methods. The primary research questions are: 1) What factors cause the criminal act of book publishing and distribution of copyrighted works? 2) What is the perpetrator's modus operandi in committing these acts? 3) What are the legal consequences for the perpetrator and the evidence involved? The variables used are independent and dependent variables. The independent variables include the causal factors, the modus operandi, and the legal consequences for the perpetrator and evidence. The dependent variable is the judge's decision regarding the criminal act.

The conclusions of this research emphasize that the factors causing these criminal acts are: a) the perpetrator's desire for profit, and b) the ease of accessing technology. The modus operandi includes: a) collecting copies of books, b) re-writing/re-typing, c) printing counterfeit books, and d) re-marketing them. Regarding the legal consequences for the perpetrator and evidence: a) The District Court sentenced the Defendant to 6 (six) months of imprisonment with a 1 (one) year probation period. b) The High Court sentenced the Defendant to 2 (two) years of imprisonment. c) The Cassation (Supreme Court) sentenced the Defendant to 1 (one) year of imprisonment and a fine of IDR 50,000,000.00 (fifty million rupiah), with the provision that if the fine is not paid, it shall be replaced with 1 (one) month of confinement.

Keywords: Criminal Acts, Book Piracy, Commercial Copyright infringement, Complaint-Based Offense.

